
NOTA DINAS

Nomor B/119 /BSKJI.4/IND/VII/2021

Kepada Yth. : Sekretaris Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri
D a r i : Kepala Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan
Kebijakan Jasa Industri
Hal : Laporan PP39 Triwulan II Pusat Optimalisasi Pemanfaatan
Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri
Lampiran : 1 (Satu) berkas
Tanggal : 6 Juli 2021

Menindaklanjuti Nota Dinas Saudara nomor 2119/BSKJI.1/PR.VI/2021 perihal Laporan Triwulan II TA. 2021 dan pengisian Aplikasi E-Monev tanggal 29 Juni 2021, bersama dengan ini terlampir kami sampaikan Laporan PP39 Triwulan II Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri. Softcopy yang dimaksud telah kami kirimkan melalui e-pesan kepada Subbagian Evaluasi BSKJI.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi
Industri dan Kebijakan Jasa Industri



Heru Kustanto

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

Tembusan :

1. Kepala BSKJI;

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA
PEMBANGUNAN
(PP 39)
TRIWULAN II TA 2021**



**PUSAT OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INDUSTRI
DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI**

KATA PENGANTAR

Dengan berakhirnya periode Triwulan II pada Tahun Anggaran 2021, Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri (POPTIKJI) menyusun Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan ini merupakan suatu laporan yang diamantakan dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan sebagai bentuk pertanggungjawaban serta penjabaran lebih lanjut dari pelaksanaan Rencana Kinerja Tahun 2020.

Dalam Laporan PP 39 Triwulan II ini terdapat penjelasan lebih lanjut mengenai pencapaian kegiatan dari Perjanjian Kinerja Tahun 2021 diantaranya adalah analisis capaian kinerja dan hasil yang telah dicapai, kendala serta permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan, dan langkah-langkah tindak lanjut dari permasalahan.

Demikian Laporan ini disusun agar dapat menjadi bahan evaluasi yang berguna sehingga POPTIKJI dapat meningkatkan kinerja pelaksanaan kegiatan di periode selanjutnya.



Kepala Pusat OPTIKJI,

DR. Ir. Heru Kustanto, M.Si

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	2
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	5
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	5
1.3. Struktur Organisasi	6
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	8
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021	8
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	9
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	11
3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja	11
3.1.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja	12
a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri.....	12
b. Sasaran Kegiatan II : Meningkatnya Penerapan Industri 4.0	15
c. Sasaran Kegiatan III : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian	16
d. Sasaran Kegiatan IV : Memperkuat Akuntabilitas Kinerja Organisasi	17
3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	18
a. <i>Output</i> I : Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM [Program Baru - Perubahan Kebijakan].....	18
b. <i>Output</i> I : Konferensi dan Event, Rintisan Teknologi dan Komersialisasi Kekayaan Intelektual Industri KFTLMATE	19
c. <i>Output</i> II : Fasilitasi dan Pembinaan Industri, Fasilitasi Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri KFTLMATE	20
d. <i>Output</i> III : Koordinasi, Koordinasi Litbangyasa Prioritas dan Penguatan Tata Kelola pada Teknologi Industri KFTLMATE	21
e. <i>Output</i> IV : Fasilitasi dan Pembinaan Industri, Percepatan Pemanfaatan Hasil Litbang Teknologi Industri melalui Program DAPATI	22
f. <i>Output</i> V : Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal, Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Puslitbang IKFTLMATE	24

3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	25
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja..	25
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan.....	25
3.3. Langkah Tindak Lanjut	26
3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja.....	26
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	27
 BAB V PENUTUP.....	 29
Lampiran.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0 serta penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan teknis di bidang optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0 serta penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri;
2. Koordinasi dan pelaksanaan di bidang optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0 serta penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri;
3. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0 serta penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri;
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi industri; dan
5. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, persuratan, kearsipan, dan rumah tangga serta penyusunan evaluasi dan pelaporan pusat.

1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program

Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri (POPTIKJI) merupakan salah satu pusat yang berada dibawah naungan Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) oleh karena itu POPTIKJI memiliki tugas untuk mendukung terlaksananya Sasarana Strategis yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Unit Eselon I BSKJI khususnya dalam pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas perumusan, penerapan, pemberlakuan, dan pengawasan, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri , dan penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industry..

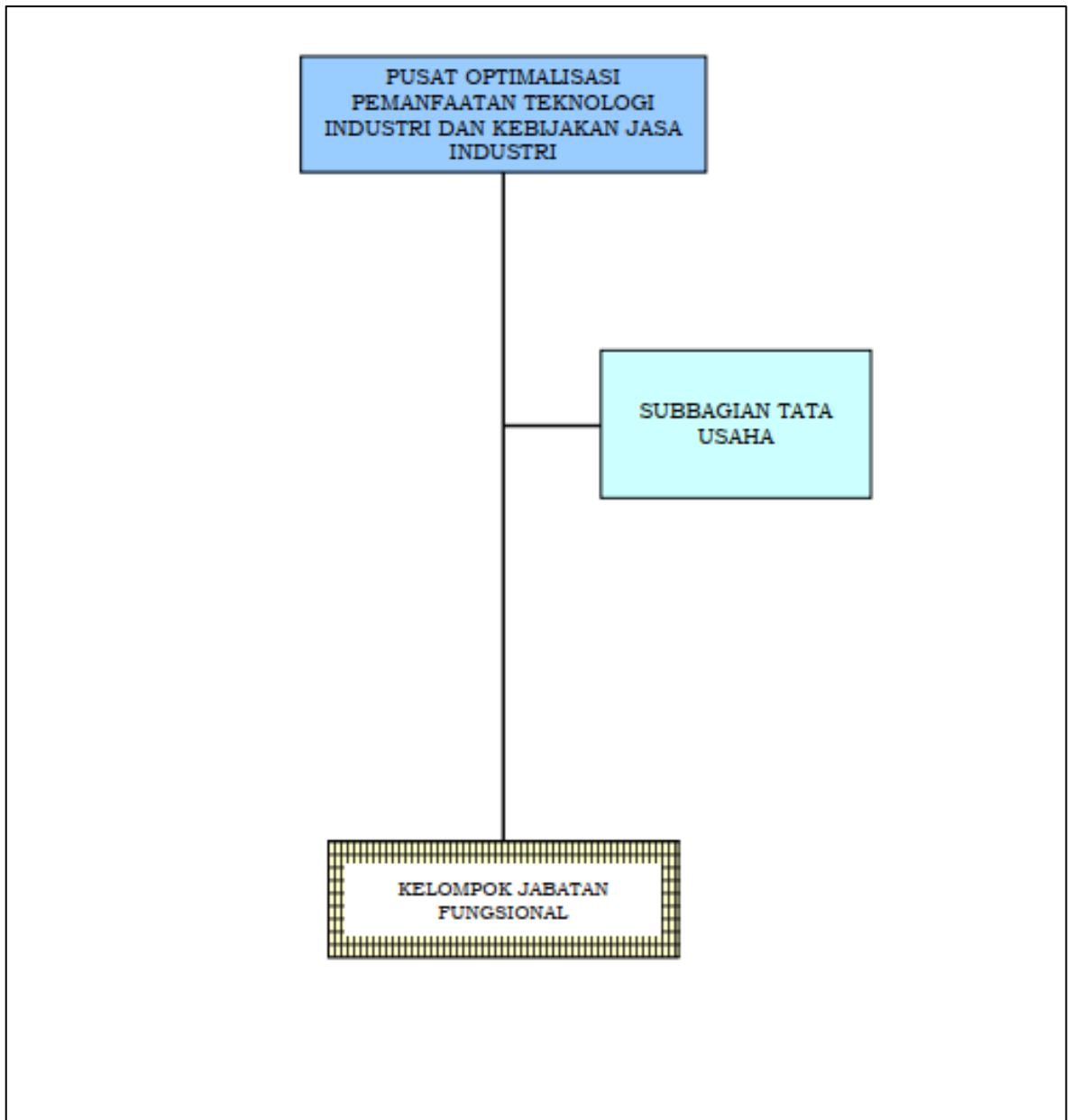
POPTIKJI telah menetapkan Sasaran strategis dan indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021 dimana tujuan di dalamnya selaras dengan Perjanjian Kinerja BSKJI Tahun 2021. Berikut ini sasaran strategis dan indikator kinerja Tahun Anggaran 2021:

1. Meningkatnya daya saing industri dengan indikator efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan iptek balai besar / baristand industri serta optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan jasa industri.
2. Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 dengan indikator perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0 dan pembangunan/pengembangan *learning factory*.
3. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian dengan indikator proporsi litbang berbasis kerja sama/kolaborasi, buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal, perusahaan industri yang mendapatkan apresiasi dari pemerintah, dan fasilitasi kekayaan intelektual dibidanhg industri.
4. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi dengan indikator nilai minimal akuntabilitas kinerja

1.3. Struktur Organisasi

Untuk mencapai berbagai tujuan, visi, serta, misi, Pus. OPTIKJI memerlukan suatu struktur organisasi yang sesuai dengan tugas dan fungsi untuk melaksanakan berbagai pelaksanaan kegiatan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja dan Rencana Strategis.

Berdasarkan Peraturan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri terdiri atas 1 Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Subbagian Program dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan rencana, program, anggaran, persuratan, kearsipan, dan rumah tangga serta penyusunan evaluasi dan pelaporan pusat.



Gambar 1. Struktur Organisasi POPTIKJI

BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021

Pada tahun anggaran 2021, Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri memiliki rencana kebijakan teknis, koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0 serta penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri. Untuk dapat melaksanakan program tersebut, Pus. OPTIKJI mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 29.700.000.000,- (*dua puluh sembilan milyar tujuh ratus juta rupiah*) berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri Tahun Anggaran 2021. Kemudian berdasarkan perubahan kebijakan telah dilakukan penghematan anggaran pada Triwulan I menjadi Rp. 22.449.870.000,- (*dua puluh dua milyar empat ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus tujuh puluh ribu rupiah*) dan dilakukan penghematan kembali pada bulan Juni menjadi dalam revisi DIPA ke-4 menjadi 20.272.352.000,- (*dua puluh milyar dua ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus lima puluh dua rupiah*). Berikut ini struktur anggaran dari program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri :

Tabel 2.1 Struktur Anggaran POPTIKJI (Penghematan Anggran Triwulan I)

KODE	URAIAN	ANGGARAN	
		SEMULA	MENJADI
6080.AEG.002	Rintisan Teknologi dan Komersialisasi Kekayaan Intelektual Industri KFTLMATE	1,850,000,000	Rp 1,850,000,000
6080.BDI.008	Fasilitasi inkubasi dan konsultasi teknologi industri IKFTLMATE	350,000,000	Rp 350,000,000
6080.PEA.002	Koordinasi Litbangyasa Prioritas dan Penguatan Tata Kelola pada Teknologi Industri KFTLMATE	2,000,000,000	Rp 1,249,870,000
6080.QDI.002	Percepatan pemanfaatan hasil litbang teknologi industri melalui program DAPATI	17,000,000,000	Rp 14,500,000,000
6080.QDI.003	Percepatan pemanfaatan transformasi industri 4.0 dalam rangka penguatan ekosistem industri 4.0	3,000,000,000	Rp 3,000,000,000
6080.RAH.002	Penguatan Kelembagaan Industri 4.0	4,000,000,000	Rp -
6042.EAB.003	Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Puslitbang IKFTLMATE	1,500,000,000	Rp 1,500,000,000
	Total	29,700,000,000	Rp 22,449,870,000

Tabel 2.2 Struktur Anggaran POPTIKJI (Penghematan Anggaran Triwulan II)

Kegiatan/ Output	Semula (Rp)	Menjadi (Rp)
6042.EAB.003 Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Puslitbang IKFTLMATE	1,500,000,000	1,500,000,000
6080.AEG.002 Rintisan Teknologi dan Komersialisasi Kekayaan Intelektual Industri KFTLMATE	1,850,000,000	850,000,000
6080.BDI.008 Fasilitasi Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri IKFTLMATE	350,000,000	350,000,000
6080.PEA.002 Koordinasi Litbangyasa Prioritas dan Penguatan Tata Kelola pada Teknologi Industri KFTLMATE	1,249,870,000	28,830,000
6080.QDI.002 Percepatan Pemanfaatan Hasil Litbang Teknologi Industri Melalui Program DAPATI	14,500,000,000	10,000,000,000
6080.QDI.003 Percepatan Pemanfaatan Transformasi Industri 4.0 Dalam Rangka Penguatan Ekosistem Industri 4.0	3,000,000,000	5,500,000,000
6077.PBK.001 Peraturan Kebijakan Teknis Jasa Industri	-	2,043,522,000
TOTAL	22,449,870,000	20,272,352,000

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Berikut ini sasaran program/kegiatan serta indikator kinerja output kegiatan POPTIKJI berdasarkan dokumen perjanjian kinerja Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri Tahun 2021.

Tabel 2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja POPTIKJI

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	
1	(Tujuan) Meningkatnya daya saing industri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi yang dilakukan oleh balai besar/baristand industri	10	Persen
		2	Perusahaan Industri yang memanfaatkan Teknologi Industri	40	Perusahaan Industri/Badan Usaha
		3	Rekomendasi kebijakan teknis dalam rangka optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan jasa industri	2	Rekomendasi
2	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0	Perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0	10	Perusahaan Industri	
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian	Perusahaan industri yang mendapatkan apresiasi dari pemerintah	15	Perusahaan Industri	
4	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	>70	Nilai	

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Tabel 3.1 Rencana Aksi (Perubahan) Pus OPTIKJI

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	7	8	7	8
1	Meningkatnya daya saing industri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi yang dilakukan oleh balai besar/baristand industri	10 Persen	20	-Koordinasi Tim Internal dan Stakeholder dalam rangka percepatan Transformasi 4,0 untuk IKM -Awareness dan Sosialisasi Percepatan Transformasi Industri 4.0 untuk IKM -Diagnosis kebutuhan dan permasalahan IKM -Seleksi Jasa Konsultasi Program DAPATI	35	-Koordinasi Tim Internal dan Stakeholder dalam rangka percepatan Transformasi 4,0 untuk IKM -Awareness dan Sosialisasi Percepatan Transformasi Industri 4.0 untuk IKM -Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Transformasi Industri 4.0 untuk IKM -Penyusunan Pedoman Asesmen IND4IKM -Seleksi Jasa Konsultasi Program DAPATI	75	-Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Transformasi Industri 4.0 untuk IKM -Penyusunan Pedoman Asesmen IND4IKM -Pilot Project Asesmen IND4IKM -Penyusunan Pedoman Pendampingan Transformasi Industri 4.0 untuk IKM -Pilot Project Pendampingan transformasi Industri 4.0 untuk IKM -Persiapan Conferences dan Award DAPATI	100	-Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Transformasi Industri 4.0 untuk IKM -Pembahasan hasil kegiatan -Penyusunan Laporan Kegiatan percepatan Transformasi industri 4.0 untuk IKM -Pilot Project Asesmen IND4IKM -Penyusunan Pedoman Pendampingan Transformasi Industri 4.0 untuk IKM -Pilot Project Pendampingan transformasi Industri 4.0 untuk IKM -Persiapan Conferences dan Award DAPATI -Pelaksanaan Conferences dan Award DAPATI
		Perusahaan Industri yang memanfaatkan Teknologi Industri	40 Perusahaan industri / Badan usaha	25	- Penyiapan Pedoman Program DAPATI - Sosialisasi dan Penyebaran Informasi Pelaksanaan Program DAPATI - Studi Pustaka Fasilitas Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri - Proses seleksi Fasilitas Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri - Pengumpulan data dan informasi Fasilitas Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri - Pengolahan data dan pengumuman Fasilitas Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri	60	-Kick-off Jasa Konsultasi Program DAPATI -Monitoring dan Evaluasi Program DAPATI -Proses seleksi Fasilitas Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri -Pengumpulan data dan informasi Fasilitas Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri -Pengolahan data dan pengumuman Fasilitas Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri -Pelaksanaan Kegiatan Inkubasi -Monitoring dan Evaluasi Inkubasi	75	-Monitoring dan Evaluasi Program DAPATI -Pengumpulan data dan informasi Fasilitas Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri -Pengolahan data dan pengumuman Fasilitas Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri -Pelaksanaan Kegiatan Inkubasi -Monitoring dan Evaluasi Inkubasi	100	-Monitoring dan Evaluasi Program DAPATI -Pengumpulan data dan informasi Fasilitas Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri -Pengolahan data dan pengumuman Fasilitas Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri -Pelaksanaan Kegiatan Inkubasi -Monitoring dan Evaluasi Inkubasi -Penyusunan laporan kegiatan inkubasi
		Rekomendasi kebijakan teknis dalam rangka optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan jasa industri	2 Rekomendasi Kebijakan	-	-	10	-Koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait kegiatan Konsultasi Manajemen Industri dan Fasilitas Pengembangan Jasa Industri -Studi Pustaka dan Koordinasi Tim Pokja dalam Perumusan Peraturan Kebijakan Teknis Jasa Industri -Verifikasi IUI POPTIKJI	65	-Koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait kegiatan Konsultasi Manajemen Industri dan Fasilitas Pengembangan Jasa Industri -Pelaksanaan FGD Konsultasi Manajemen Industri -Evaluasi dan Pengembangan Jasa Industri Balai -Pelaksanaan Bimbingan Teknis (halal, TKDN, GMP) -Studi Pustaka dan Koordinasi Tim Pokja dalam Perumusan Peraturan Kebijakan Teknis Jasa Industri -Verifikasi IUI POPTIKJI -Evaluasi pembinaan Jasa Industri -Penyusunan Model Pembinaan dan Pengembangan Jasa Industri	100	-Pelaksanaan FGD Konsultasi Manajemen Industri -Pelaksanaan Workshop Hasil Kajian Standar Badan Usaha -Pelaksanaan Bimbingan Teknis (halal, TKDN, GMP) -Studi Pustaka dan Koordinasi Tim Pokja dalam Perumusan Peraturan Kebijakan Teknis Jasa Industri -Verifikasi IUI POPTIKJI -Penyusunan Model Pembinaan dan Pengembangan Jasa Industri -Penyusunan Laporan Kegiatan
2	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0	Perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0	10 Perusahaan industri	10	-Persiapan pelaksanaan program transformasi industri 4.0 -Awareness dan Sosialisasi Program Transformasi Industri 4.0	50	-Awareness dan Sosialisasi Program Transformasi Industri 4.0 -Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program transformasi Industri 4.0 -Persiapan penyusunan pedoman pendampingan transformasi industri 4.0 -Pemilihan Perusahaan Industri Pilot Project Pendampingan Transformasi Industri 4.0 -Pelaksanaan Pilot Project Pendampingan transformasi Industri 4.0	75	-Pelaksanaan Pilot Project Pendampingan transformasi Industri 4.0 -Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program transformasi Industri 4.0	100	-Pelaksanaan Pilot Project Pendampingan transformasi Industri 4.0 -Finalisasi Pedoman Pendampingan Transformasi Industri 4.0 -Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program transformasi Industri 4.0
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian	Perusahaan industri yang mendapatkan apresiasi dari pemerintah	15 Perusahaan Industri	12,5	Publikasi dan sosialisasi prosedur keikutsertaan pada Seleksi Penerima Penghargaan Rintisan Teknologi Industri (RINTEK) kepada pelaku industri	25	- Penilaian kelengkapan administrasi calon peserta seleksi Penerima Penghargaan RINTEK -Pelaksanaan verifikasi lapangan ke lokasi calon peserta yang lolos penilaian kelengkapan administrasi.	75	-Perencanaan teknis pelaksanaan Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK -Pelaksanaan Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK -Pelaksanaan verifikasi lapangan ke lokasi calon peserta yang lolos penilaian kelengkapan administrasi -Penunjukkan Narasumber/Tim Penilai Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK -Perumusan kriteria penilaian Workshop Seleksi Penerima Penghargaan RINTEK bersama Narasumber/Tim Penilai terpilih -Pengumuman Pemenang Penghargaan RINTEK kepada seluruh peserta dan instansi terkait	100	-Publikasi Acara Penganugerahan Penghargaan RINTEK melalui media – media yang relevan -Penyusunan Laporan Akhir Kegiatan
4	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	>70	15	Penilaian SAKIP oleh APPI	40	Pelayanan tata organisasi dan dukungan manajemen	70	Pelayanan tata organisasi dan dukungan manajemen	100	Pelayanan tata organisasi dan dukungan manajemen

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Berikut ini uraian dan penjelasan mengenai perkembangan hasil-hasil yang telah dicapai oleh unit kerja terhadap sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh kepala unit kerja dan progress realisasi fisik dari tiap indikator Perjanjian Kinerja pada Triwulan II TA. 2021.

A. Sasaran Strategis I : Meningkatnya Daya Saing Industri

Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan
			% fisik		Kegiatan		
			Target	Realisasi	Rencana kegiatan	Realisasi kegiatan	
Meningkatnya daya saing industri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi yang dilakukan oleh balai besar/baristand industri	10 Persen	35	35.75	Koordinasi Tim Internal dan Stakeholder dalam rangka percepatan Transformasi 4.0 untuk IKM -Awareness dan Sosialisasi Percepatan Transformasi Industri 4.0 untuk IKM -Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Transformasi Industri 4.0 untuk IKM -Penyusunan Pedoman Asesmen INDI4KM -Seleksi Jasa Konsultansi Program DAPATI	-Identifikasi IKM untuk program INDI4KM -Persiapan lelang jasa konsultan INDI4KM -Diskusi pedoman INDI4.0 dan Bimtek untuk IKM -Seleksi proposal jasa konsultansi program DAPATI	-belum seluruh peserta awareness dan bimtek mensubmit isian mandiri asesmen INDI4.0
	Perusahaan Industri yang memanfaatkan Teknologi Industri	40 Perusahaan industri / Badan usaha	60	60.7	-Kick-off Jasa Konsultansi Program DAPATI -Monitoring dan Evaluasi Program DAPATI -Proses seleksi Fasilitas dan Konsultansi Teknologi Industri -Pengumpulan data dan informasi Fasilitas Inkubasi dan Konsultansi Teknologi Industri -Pengolahan data dan pengumuman Fasilitas Inkubasi dan Konsultansi Teknologi Industri -Pelaksanaan Kegiatan Inkubasi -Monitoring dan Evaluasi Inkubasi	-Finalisasi Proposal Jasa Konsultansi Program DAPATI -Penjelasan Pelaksanaan Jasa Konsultansi program DAPATI -Persiapan pelaksanaan kick off jasa konsultansi program DAPATI dan Seleksi Proposal Program DAPATI Tahap II -Koordinasi Pelaksanaan Kick Off Jasa Konsultansi Program DAPATI -Review visitasi konsultasi awal yang dilakukan tim pusat dan tim balai dalam Program DAPATI -Kunjungan ke ikm yang menerima inkubasi -Proses seleksi business plan	-Penundaan pelaksanaan kick-off mengakibatkan belum seluruh PKS terselesaikan penandatanganannya. 11 PKS telah terselesaikan penandatanganan oleh pihak IKM, Kepala Balai, dan Kepala POPTIKJI. Selebihnya masih proses pengiriman dan penandatanganan pihak IKM dan Kepala Balai -4 konsultasi dan 5 ikm belum dapat dilakukan visitasi tim balai karena kondisi pandemi covid-19 yang belum memungkinkan untuk dilakukan visitasi.
	Rekomendasi kebijakan teknis dalam rangka optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan jasa industri	2 Rekomendasi Kebijakan	10	12	-Koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait kegiatan Konsultansi Manajemen Industri dan Fasilitas Pengembangan Jasa Industri -Studi Pustaka dan Koordinasi Tim Pokja dalam Perumusan Peraturan Kebijakan Teknis Jasa Industri -Verifikasi IUI POPTIKJI	-Penyiapan koordinasi dengan INKINDO -Studi Pustaka tentang verifikasi TKDN -Studi Pustaka tentang lembaga penilai halal -Evaluasi tentang jasa konsultansi GMP, HACCP dari kegiatan DAPATI 2021 -Koordinasi dalam penyusunan korespondensi KBLI dan CPC binaan Pusat POPTIKJI Verifikasi teknis IUI untuk PT. Rotarex, PT. Yamaha Mold, PT. Maruchi	- Anggaran kegiatan baru disetujui pada pertengahan Juni 2021 sehingga kegiatan baru efektif dilaksanakan pada akhir Juni 2021.

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja : Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi yang dilakukan oleh balai besar/baristand industri

Merupakan rata-rata kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Membandingkan Quality atau Cost atau Delivery sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Indikator ini berkaitan dengan indikator “hasil riset / inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha” khusus capaian pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2021 target fisik dari indikator ini 35 % dengan realisasi 35.75%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah Koordinasi Tim Internal dan

Stakeholder dalam rangka percepatan Transformasi 4,0 untuk IKM, Awareness dan Sosialisasi Percepatan Transformasi Industri 4.0 untuk IKM, Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Transformasi Industri 4.0 untuk IKM, Penyusunan Pedoman Assesmen INDI4IKM, Seleksi Jasa Konsultansi Program DAPATI telah berhasil dilaksanakan. Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Identifikasi IKM untuk program INDI4IKM, Persiapan lelang jasa konsultan INDI4IKM, Diskusi pedoman INDI 4.0 dan Bimtek untuk IKM, Seleksi proposal jasa konsultansi program DAPATI. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan karena pelaksanaan kegiatan meningkatnya daya saing industri dalam upaya mencapai Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil inovasi telah sesuai dengan yang direncanakan.

b) Kendala

Peserta awareness dan bimtek belum seluruhnya mensubmit isian mandiri asesmen INDI 4.0.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah Persiapan lelang jasa konsultan INDI4IKM.

2) Indikator Kinerja : Perusahaan Industri yang memanfaatkan Teknologi Industri

Merupakan rata-rata kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Membandingkan Quality atau Cost atau Delivery sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Indikator ini berkaitan dengan indikator “hasil riset / inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha” khusus capaian pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2021 target fisik dari indikator ini 60 % dengan realisasi 60.7%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah Kick-off Jasa Konsultansi Program DAPATI, Monitoring dan Evaluasi Program DAPATI, Proses seleksi Fasilitasi Inkubasi dan Konsultansi Teknologi Industri, Pengumpulan data dan informasi Fasilitasi Inkubasi dan Konsultansi Teknologi Industri, Pengolahan data dan pengumuman Fasilitasi Inkubasi dan Konsultansi Teknologi Industri, Pelaksanaan Kegiatan Inkubasi dan Monitoring dan Evaluasi Inkubasi telah berhasil dilaksanakan. Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Finalisasi Proposal Jasa Konsultansi Program DAPATI, Penjelasan Pelaksanaan Jasa Konsultansi program DAPATI, Persiapan pelaksanaan

kick off jasa konsultansi program DAPATI dan Seleksi Proposal Program DAPATI Tahap II, Koordinasi Pelaksanaan Kick Off Jasa Konsultansi Program DAPATI, Review visitasi konsultansi awal yang dilakukan tim pusat dan tim balai dalam Program DAPATI, melakukan Kunjungan ke ikm yang menerima inkubasi, melakukan Proses seleksi business plan dan kegiatan mengumpulkan Data dan Informasi Inkubasi telah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.

b) Kendala

Penundaan pelaksanaan kick-off DAPATI mengakibatkan belum seluruh PKS terselesaikan penandatanganannya, saat ini baru 11 PKS telah terselesaikan penandatanganan oleh para *stakeholder*. Meningkatnya kasus covid-19 menyebabkan 4 konsultansi dan 5 ikm belum dapat dilakukan visitasi oleh tim balai.

c) Rekomendasi

Melakukan kegiatan secara daring melalui media *online*.

3) Indikator Kinerja : Rekomendasi kebijakan teknis dalam rangka optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan jasa industri

Merupakan kegiatan yang baru ada berdasarkan nomenklatur BSKJI di Tahun 2021, yaitu untuk menyusun definisi Jasa Industri dan kriteria usaha Jasa Industri serta kategorisasi Jasa Industri dan menghitung share (kontribusi) Jasa Industri dalam perekonomian di 5 tahun terakhir dan proyeksi share (kontribusi) Jasa Industri pada tahun 2030 dan 2045.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2021 target fisik dari indikator ini 10 % dengan realisasi 12%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah Koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait kegiatan Konsultansi Manajemen Industri dan Fasilitasi Pengembangan Jasa Industri, Studi Pustaka dan Koordinasi Tim Pokja dalam Perumusan Peraturan Kebijakan Teknis Jasa Industri dan Verifikasi IUI POPTIKJI telah berhasil dilaksanakan. Realisasi dari kegiatan tersebut adalah melakukan persiapan koordinasi dengan INKINDO, Studi Pustaka tentang verifikator TKDN, Studi Pustaka tentang lembaga penilai halal, Evaluasi tentang jasa konsultansi GMP, HACCP dari kegiatan DAPATI 2021, Koordinasi dalam penyusunan korespondensi KBLI dan CPC binaan Pusat POPTIKJI dan melakukan Verifikasi teknis IUI untuk PT. Rotarex, PT. Yamaha Mold, PT. Maruichi telah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.

b) Kendala

Anggaran kegiatan baru disetujui pada pertengahan Juni 2021 sehingga kegiatan baru efektif dilaksanakan pada akhir Juni 2021.

c) Rekomendasi

Melakukan percepatan kegiatan dengan membuat webinar yang berkesinambungan dan melaksanakan persiapan lelang untuk jasa konsultasi.

B. Sasaran Strategis II : Meningkatnya Penerapan Teknologi 4.0

Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan
			% fisik		Kegiatan		
			Target	Realisasi	Rencana kegiatan	Realisasi kegiatan	
Meningkatnya penerapan teknologi 4.0	Perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0	10 Perusahaan industri	50	41	-Awareness dan Sosialisasi Program Transformasi Industri 4.0 -Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program transformasi Industri 4.0 -Persiapan penyusunan pedoman pendampingan transformasi industri 4.0 -Pemilihan Perusahaan Industri Pilot Project Pendampingan Transformasi Industri 4.0 -Pelaksanaan Pilot Project Pendampingan transformasi industri 4.0	-Pembahasan RPermenperin tentang Bimbingan Teknis Transformasi Industri 4.0 -Awareness Transformasi Industri 4.0 untuk sektor industri aneka -Evaluasi capaian semester I -Penyiapan KAK dan RAB Jasa konsultan Pendampingan Transformasi industri 4.0 -Koordinasi Tim Internal pelaksanaan pendampingan transformasi industri 4.0 -Proses penyampaian lelang penyedia jasa konsultan pendampingan transformasi industri 4.0	-Masih beberapa kegiatan tertunda karena kondisi pandemi covid-19 sehingga tidak dapat dilaksanakan visitasi ke perusahaan dan pertemuan langsung dengan stakeholder terkait. -pengalihan dari pelaksanaan hybrid menjadi full online karena peningkatan kasus pandemi covid-19

Indikator Kinerja : Perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2021 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 41%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah Awareness dan Sosialisasi Program Transformasi Industri 4.0, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program transformasi Industri 4.0, Persiapan penyusunan pedoman pendampingan transformasi industri 4.0, Pemilihan Perusahaan Industri Pilot Project Pendampingan Transformasi Industri 4.0, Pelaksanaan Pilot Project Pendampingan transformasi Industri 4.0 telah berhasil dilaksanakan. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu telah melakukan Pembahasan RPermenperin tentang Bimbingan Teknis Transformasi Industri 4.0, Awareness Transformasi Industri 4.0 untuk sektor industri aneka, Evaluasi capaian triwulan I, Penyiapan KAK dan RAB Jasa konsultan Pendampingan Transformasi industri 4.0, Koordinasi Tim Internal pelaksanaan pendampingan transformasi industri 4.0, Proses penyampaian lelang penyedia jasa konsultan pendampingan transformasi industri 4.0. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan karena pelaksanaan tahapan kegiatan dalam upaya mencapai Perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0 yang terealisasi telah sesuai dengan yang direncanakan.

b) Kendala

Beberapa kegiatan masih tertunda karena kondisi pandemi covid-19 sehingga tidak dapat dilaksanakan visitasi ke perusahaan dan pertemuan langsung dengan stakeholder terkait.

c) Rekomendasi

pengalihan dari pelaksanaan hybrid menjadi full online karena peningkatan kasus pandemi covid-19.

C. Sasaran Strategis III: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian

Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan
			% fisik		Kegiatan		
			Target	Realisasi	Rencana kegiatan	Realisasi kegiatan	
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian	Perusahaan industri yang mendapatkan apresiasi dari pemerintah	15 Perusahaan Industri	25	13.8	- Penilaian kelengkapan administrasi calon peserta seleksi Penerima Penghargaan RINTEK - Pelaksanaan verifikasi lapangan ke lokasi calon peserta yang lolos penilaian kelengkapan administrasi.	-Pelaksanaan sosialisasi pendaftaran Penghargaan RINTEK 2021. -Publikasi dan sosialisasi Penghargaan RINTEK 2021 telah dilakukan melalui forum sosialisasi, pemberitaan media internet, dan media sosial. -Proses penilaian kelengkapan administrasi calon peserta seleksi Penerima Penghargaan RINTEK masih berjalan dengan progres 50%	-Masih ada peserta yang mengunggah file sinopsis atau dokumen administrasi tidak pada tempatnya atau mengunggah file yang sama lebih dari satu kali sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memeriksa kelengkapan administrasi Peserta RINTEK 2021.

Indikator Kinerja: Perusahaan industri yang mendapatkan apresiasi dari pemerintah

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2021 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 13.8%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah Penilaian kelengkapan administrasi calon peserta seleksi Penerima Penghargaan RINTEK dan melaksanakan verifikasi lapangan ke lokasi calon peserta yang lolos penilaian kelengkapan administrasi telah dilaksanakan. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu telah melaksanakan sosialisasi pendaftaran Penghargaan RINTEK 2021, Publikasi dan sosialisasi Penghargaan RINTEK 2021 telah dilakukan melalui forum sosialisasi, pemberitaan media internet, dan media sosial, Proses penilaian kelengkapan administrasi calon peserta seleksi Penerima Penghargaan RINTEK yang saat ini masih berjalan.

b) Kendala

Masih ada peserta yang mengunggah file sinopsis atau dokumen administrasi tidak pada tempatnya atau mengunggah file yang sama lebih dari satu kali sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memeriksa kelengkapan administrasi Peserta RINTEK 2021.

c) Rekomendasi

Melakukan sosialisasi untuk peserta mengenai tatacara pengunggahan file ke dalam website.

D. Sasaran Strategis IV: Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi

Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan
			% fisik		Kegiatan		
			Target	Realisasi	Rencana kegiatan	Realisasi kegiatan	
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	>70	40	40	Pelaksanaan Layanan bulan April, Mei Juni	<ul style="list-style-type: none"> -Koordinasi dengan Bagian Program, Anggaran dan Evalap terkait dengan Revisi Realokasi Anggaran POPTIKJI -Rapat Koordinasi Penyusunan Renstra BSKJI dan Capaian Kinerja POPTIKJI dengan Rocana dan Bag. Program -Koordinasi Bag. Kepegawaian terkait dengan perubahan posisi pegawai di POPTIKJI a/n : 1. Manda Pratomo dari Anjak Muda --> Kassubag TU 2. Isti Karitika dari Fungsional Umum --> Anjak Muda -Koordinasi dan pelaksanaan revisi informasi kinerja dan realokasi anggaran -Koordinasi, Penyiapan bahan Revisi Realokasi DIPA Pusat OPTIKJI, BSKJI -Koordinasi dan Penyiapan Bahan Program Pusat OPTIKJI TA 2022 -Rapat koordinasi, penyiapan data dan bahan terkait Penetapan Tusi Rpermenperin Koordinator dan Subkoordinator di lingkungan Pusat OPTIKJI -Koordinasi dan penyiapan usulan penyetaraan dan perpindahan jabatan fungsional bagi eks.struktural 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kasus covid-19 di Jakarta dan berbagai wilayah lain di Indonesia, membuat Pus OPTIKJI mengatur kebijakan jadwal WFO dan WFH untuk para pegawai berdasarkan arahan dari Sekretariat BSKJI. - Pembatasan kegiatan Perjalanan Dinas dan event dalam/luar kota, menyebabkan rendahnya penyerapan anggaran

Indikator Kinerja: Nilai minimal akuntabilitas kinerja

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 40% dengan realisasi 40%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah Pelaksanaan Layanan bulan April, Mei Juni telah berhasil dilaksanakan. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu Koordinasi dengan Bagian Program, Anggaran dan Evalap terkait dengan Revisi Realokasi Anggaran POPTIKJI, Rapat Koordinasi Penyusunan Renstra BSKJI dan Capaian Kinerja POPTIKJI dengan Rocana dan Bag. Program, Koordinasi Bag. Kepegawaian terkait dengan perubahan posisi pegawai di POPTIKJI, Koordinasi dan pelaksanaan revisi informasi kinerja dan realokasi anggaran, Koordinasi, Penyiapan bahan Revisi Realokasi DIPA Pusat OPTIKJI, Koordinasi dan Penyiapan Bahan Program Pusat OPTIKJI TA 2022, Rapat koordinasi, penyiapan data dan bahan terkait Penetapan Tusi Rpermenperin Koordinator dan Subkoordinator di lingkungan Pusat OPTIKJI, Koordinasi dan penyiapan usulan penyetaraan dan perpindahan jabatan fungsional bagi eks.struktural dan peneliti di Pusat OPTIKJI, Koordinasi, penyiapan dan penataan Arsip di lingkungan Pusat OPTIKJI. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.

b) **Kendala**

Peningkatan kasus covid-19 di Jakarta dan berbagai wilayah lain di Indonesia, membuat Pus OPTIKJI mengatur kebijakan jadwal WFO dan WFH untuk para pegawai berdasarkan arahan dari Sekretariat BSKJI. Pembatasan kegiatan Perjalanan Dinas dan event dalam/luar kota, menyebabkan rendahnya penyerapan anggaran

c) **Rekomendasi**

Tidak ada rekomendasi dalam kegiatan ini.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Kegiatan Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri pada Triwulan II TA 2021 (April-Juni) terdiri dari *output*:

a. **Kegiatan 1 : Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM [Program Baru - Perubahan Kebijakan]**

<i>Output 1</i>		Pagu (Rp. 000)	Triwulan II (%)				S.D. Triwulan II (%)			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
6077.PBK.001.051A	Perumusan Peraturan Kebijakan Teknis Jasa Industri - Penyusunan Kebijakan Jasa Industri	228.706	8,74	1,40	15,71	21,00	9,00	1,40	15,70	21,00
6077.PBK.001.051B	Konsultansi Manajemen Industri	174.806	5,72	0,00	10,00	10,00	6,00	0,00	10,00	10,00
6077.PBK.001.051C	Fasilitasi Pengembangan Jasa Industri	596.488	1,68	0,00	6,25	5,00	2,00	0,00	6,30	5,00
6077.PBK.001.051D	Penyusunan Kebijakan Umum Jasa Industri	1.043.522	0,96	0,00	10,00	11,25	1,00	0,00	10,00	11,30
Jumlah		2.043.522	0,25	0,02	0,96	1,05	0,25	0,02	0,96	1,05

1) **Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari:

- (1) Perumusan Peraturan Kebijakan Teknis Jasa Industri - Penyusunan Kebijakan Jasa Industri
- (2) Konsultansi Manajemen Industri
- (3) Fasilitasi Pengembangan Jasa Industri
- (4) Penyusunan Kebijakan Umum Jasa Industri

Output sampai Triwulan II total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Sementara itu untuk total realisasi fisik mencapai sasaran. Realisasi keuangan tertinggi pada rincian KRO Perumusan Peraturan Kebijakan Teknis Jasa Industri - Penyusunan Kebijakan Jasa Industri dengan 1,40% dan realisasi fisik tertinggi pada KRO

Perumusan Peraturan Kebijakan Teknis Jasa Industri - Penyusunan Kebijakan Jasa Industri dengan pencapaian 21%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah :

- Penyiapan koordinasi dengan INKINDO
- Studi Pustaka tentang verifikator TKDN
- Studi Pustaka tentang lembaga penilai halal
- Evaluasi tentang jasa konsultasi GMP, HACCP dari kegiatan DAPATI 2021
- Koordinasi dalam penyusunan korespondensi KBLI dan CPC binaan Pusat POPTIKJI
- Verifikasi teknis IUI untuk PT. Rotarex, PT. Yamaha Mold, PT. Maruichi

2) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam realisasi sasaran sampai Triwulan II.

3) Rekomendasi

Tidak terdapat evaluasi dan rencana perbaikan dari pelaksanaan kegiatan ini.

b. Kegiatan 2 : Konferensi dan Event, Rintisan Teknologi Industri KFTLMATE

Output 1		Pagu (Rp. 000)	Triwulan II (%)				S.D. Triwulan II (%)			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
6080.AEG.002.051A	Koordinasi Rintisan Teknologi Industri Kftlmate	553.360	22,50	50,40	21,67	20,00	50,00	52,70	46,70	27,50
6080.AEG.002.051B	Workshop Seleksi Penerima Penghargaan Rintisan Teknologi Industri	176.680	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6080.AEG.002.051C	Acara Penganugerahan Penghargaan Rintisan Teknologi Industri Tahun 2021	119.960	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		850.000	14,65	32,81	14,11	13,02	32,47	34,31	30,38	17,90

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 3 (tiga) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari:

- (1) Koordinasi Rintisan Teknologi Industri Kftlmate
- (2) Workshop Seleksi Penerima Penghargaan Rintisan Teknologi Industri
- (3) Acara Penganugerahan Penghargaan Rintisan Teknologi Industri Tahun 2021

Output Sampai Triwulan II total realisasi keuangan mencapai sasaran. Sementara itu total realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Realisasi keuangan tertinggi pada rincian KRO Koordinasi Rintisan Teknologi Industri Kftlmate dengan 52.7% dan

realisasi fisik tertinggi pada KRO Koordinasi Rintisan Teknologi Industri Kftlmate dengan pencapaian 27.5%. Realisasi fisik dari output ini adalah:

- Pelaksanaan sosialisasi pendaftaran Penghargaan RINTEK 2021.
- Publikasi dan sosialisasi Penghargaan RINTEK 2021 telah dilakukan melalui forum sosialisasi, pemberitaan media internet, dan media sosial.
- Proses penilaian kelengkapan administrasi calon peserta seleksi Penerima Penghargaan RINTEK masih berjalan dengan progres 50%

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II adalah:

- Masih ada peserta yang mengunggah file sinopsis atau dokumen administrasi tidak pada tempatnya atau mengunggah file yang sama lebih dari satu kali sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memeriksa kelengkapan administrasi Peserta RINTEK 2021.

3) Rekomendasi

- Berkoordinasi dengan tim kerja yang ada untuk memaksimalkan proses seleksi administrasi dan kelengkapan dokumen.

c. Kegiatan 3 : Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Output II		Pagu (Rp. 000)	Triwulan II (%)				S.D. Triwulan II (%)			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
6080.BDI.008.051A	Fasilitasi Inkubasi Dan Konsultansi Teknologi Industri Kftlmate	350.000	31,26	26,76	28,10	43,25	40,47	32,00	50,60	66,25
Jumlah		350.000	31,26	26,76	28,10	43,25	40,47	32,00	50,60	66,25

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 1 (satu) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

(1) Fasilitasi Inkubasi Dan Konsultansi Teknologi Industri Kftlmate

Output pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 32% belum mencapai sasaran dengan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 40.47%. Sedangkan realisasi fisik sebesar 66.25% telah melampaui sasaran dengan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 50.60%.

Realisasi fisik dari *output* ini adalah :

- Kunjungan ke ikm yang menerima inkubasi
- Proses seleksi business plan
- Pengumpulan Data dan Informasi Inkubasi telah selesai dilaksanakan
- Menunggu pengumuman hasil seleksi Inkubasi

2) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam realisasi sasaran sampai Triwulan II.

3) Rekomendasi

Tidak terdapat evaluasi dan rencana perbaikan dari pelaksanaan kegiatan ini.

d. Kegiatan 4 : Koordinasi, Koordinasi Litbangyasa Prioritas dan Penguatan Tata Kelola pada Teknologi Industri KFTLMATE

Output III		Pagu (Rp. 000)	Triwulan II (%)				S.D. Triwulan II (%)			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
6080.PEA.002.051A	Perencanaan dan Monev Pengembangan Learning Factory Industri 4.0	28.830	93,66	98,30	79,21	78,00	100,00	98,30	100,00	100,00
Jumlah		28.830	93,66	98,30	79,21	78,00	100,00	98,30	100,00	100,00

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 1 (satu) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari:

(1) Perencanaan dan Monev Pengembangan Learning Factory Industri 4.0

Output kegiatan ini pada Triwulan II dengan capaian realisasi keuangan sebesar 98.30% telah mencapai sasaran dengan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 100%. Sedangkan realisasi fisik sebesar 100% mencapai sasaran dengan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 100%. Realisasi fisik dari *output* ini adalah Kegiatan Perencanaan dan Monev Pengembangan Learning Factory Industri 4.0 dihapuskan

2) Kendala

Kegiatan Perencanaan dan Monev Pengembangan Learning Factory Industri 4.0 dihapuskan

3) Rekomendasi

Kegiatan Perencanaan dan Monev Pengembangan Learning Factory Industri 4.0 dihapuskan

e. Kegiatan 5 : Fasilitasi dan pembinaan industri

Output IV		Pagu (Rp. 000)	Triwulan II (%)				S.D. Triwulan II (%)			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
6080.QDI.002.051A	Koordinasi Program Dapati	1.468.225	15,32	20,78	36,67	25,00	29,00	21,20	66,70	55,00
6080.QDI.002.051B	Diagnosis Kebutuhan Dan Permasalahan Ikm	363.850	62,66	86,02	25,00	35,00	100,00	90,10	100,00	100,00
6080.QDI.002.051C	Konsultansi Program Dapati	7.518.000	13,97	0,60	40,00	31,00	14,00	0,60	40,00	31,00
6080.QDI.002.051D	Conferences dan Awards	649.925	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6080.QDI.003.051A	Koordinasi Dan Monitoring Evaluasi Percepatan Transformasi Industri 4.0 Dalam Rangka Penguatan Ekosistem Industri 4.0	571.350	35,00	12,06	27,32	24,50	49,00	12,60	48,60	52,00
6080.QDI.003.051B	Assesmen Indi 4.0	609.250	31,19	2,00	47,14	21,00	37,00	2,00	57,10	30,00
6080.QDI.003.051C	Penyusunan Pedoman Pendampingan Implementasi Industri 4.0	1.292.750	10,83	0,00	38,57	30,00	11,00	0,00	38,60	30,00
6080.QDI.003.051D	Kolaborasi Transformasi Industri 4.0	526.650	37,98	30,90	24,00	59,50	40,00	30,90	33,00	67,00
6080.QDI.003.051E	Koordinasi Percepatan Transformasi Industri 4.0 untuk IKM	522.950	15,30	0,00	24,64	31,00	23,00	0,00	37,10	41,00
6080.QDI.003.051F	INDI 4 IKM	1.498.100	0,10	0,00	6,67	0,00	0,00	0,00	6,70	2,00
6080.QDI.003.051G	Conferences dan Award INDI 4 IKM	478.950	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		15.500.000	14,93	5,85	31,83	25,52	18,19	6,01	38,34	32,04

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 11 (sebelas) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari:

- (1) Koordinasi Program Dapati
- (2) Diagnosis Kebutuhan Dan Permasalahan Ikm
- (3) Konsultansi Program Dapati
- (4) *Conferences dan Awards*
- (5) Koordinasi Dan Monitoring Evaluasi Percepatan Transformasi Industri 4.0 Dalam Rangka Penguatan Ekosistem Industri 4.0
- (6) Assesmen Indi 4.0
- (7) Penyusunan Pedoman Pendampingan Implementasi Industri 4.0
- (8) Kolaborasi Transformasi Industri 4.0
- (9) Koordinasi Percepatan Transformasi Industri 4.0 untuk IKM
- (10) INDI 4 IKM
- (11) *Conferences dan Awards* INDI 4 IKM

Output Triwulan II kegiatan ini dengan capaian realisasi keuangan sebesar 6.01% dengan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 18.19%. Sedangkan realisasi fisik sebesar 32.04% belum mencapai sasaran dengan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 38.34%.

Realisasi fisik dari *output* ini adalah :

- Finalisasi Proposal Jasa Konsultansi Program DAPATI
- Penjelasan Pelaksanaan Jasa Konsultansi program DAPATI
- Seleksi proposal jasa konsultansi program DAPATI
- Persiapan pelaksanaan kick off jasa konsultansi program DAPATI dan Seleksi Proposal Program DAPATI Tahap II
- Koordinasi Pelaksanaan Kick Off Jasa Konsultansi Program DAPATI
- Review visitasi konsultansi awal yang dilakukan tim pusat dan tim balai dalam Program DAPATI
- Pembahasan RPermenperin tentang Bimbingan Teknis Transformasi Industri 4.0
- Awareness Transformasi Industri 4.0 untuk sektor industri aneka
- Penyiapan KAK dan RAB Jasa konsultan Pendampingan Transformasi industri 4.0
- Koordinasi Tim Internal pelaksanaan pendampingan transformasi industri 4.0
- Proses penyampaian lelang penyedia jasa konsultan pendampingan transformasi industri 4.0
- Identifikasi IKM untuk program INDI 4 IKM
- Persiapan lelang jasa konsultan INDI 4 IKM
- Diskusi pedoman INDI 4.0 dan Bimtek untuk IKM

2) Kendala

Kendala dalam mencapai sasaran sampai Triwulan II adalah :

- Penundaan pelaksanaan kick-off mengakibatkan belum seluruh PKS terselesaikan penandatanganan. 11 PKS telah terselesaikan penandatanganan oleh pihak IKM, Kepala Balai, dan Kepala POPTIKJI. Selebihnya masih proses pengiriman dan penandatanganan pihak IKM dan Kepala Balai
- 4 konsultansi dan 5 ikm belum dapat dilakukan visitasi tim balai karena kondisi pandemi covid-19 yang belum memungkinkan untuk dilakukan visitasi.
- Masih beberapa kegiatan tertunda karena kondisi pandemi covid-19 sehingga tidak dapat dilaksanakan visitasi ke perusahaan dan pertemuan langsung dengan stakeholder terkait.

- Belum seluruh peserta awareness dan bimtek mensubmit isian mandiri asesmen INDI 4.0

3) Rekomendasi

- Menjadwalkan ulang Kick Off Jasa konsultansi DAPATI ketika kondisi Pandemi Covid 19 sudah mereda
- Follow up terkait PKS yang belum ditantangani oleh IKM agar segera dilakukan penandatanganan oleh IKM dan Kepala Balai pada visitasi ke IKM ketika kondisi sudah memungkinkan
- Follow up visitasi oleh tim pusat dan tim balai untuk segera melakukan visitasi ketika kondisi sudah memungkinkan
- Menginformasikan kepada peserta awareness dan bimtek untuk melakukan submit isian mandiri sesuai tenggat waktu yang telah ditentukan

f. Kegiatan 6 : Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal, Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Puslitbang IKFTLMATE

Output V		Pagu (Rp. 000)	Triwulan II (%)				S.D. Triwulan II (%)			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
6042.EAB.003.051A	Koordinasi Layanan Tata Usaha Dan Dukungan Manajemen Puslitbang Ikftlmate	1.500.000	18,85	15,37	25,00	30,00	30,16	20,90	40,00	40,00
Jumlah		1.500.000	18,85	15,37	25,00	30,00	30,16	20,90	40,00	40,00

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output dari layanan manajemen operasional pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 20.90% belum mencapai sasaran dengan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 30.16%. Sedangkan realisasi fisik sebesar 40% telah mencapai sasaran dengan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 40%. Realisasi fisik dari *output* adalah telah dilaksanakan pelayanan manajemen operasional sampai dengan bulan Juni.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II karena adanya perubahan SOTK baru dan pergantian pimpinan definitive terlaksana pada awal Mei 2021.

3) Rekomendasi

Pelaksanaan Monev pada kegiatan yang telah dilaksanakan, sedang dilaksanakan dan akan dilaksanakan.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Pada pelaksanaan kegiatan Triwulan II Tahun 2021 terhalang realisasinya dikarenakan meningkatnya kasus pandemi Covid-19 yang sangat signifikan di Jakarta dan kota besar lainnya di Indonesia sehingga kegiatan event dan kunjungan perjalanan dinas harus ditunda sampai situasi terkendali. Terutama untuk kegiatan DAPATI yang memiliki prosentase 50% dari total anggaran, tidak dapat melakukan kegiatan jasa konsultasi secara fisik yang menyebabkan tidak terserapnya anggaran dalam kegiatan tersebut.

Untuk beberapa kegiatan lain masih dapat dilakukan secara daring, diantaranya kegiatan pendampingan transformasi Industri 4.0 dan proses seleksi penghargaan RINTEK.

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan

a. *Output I : Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM [Program Baru - Perubahan Kebijakan]*

Kendala pelaksanaan tidak dapat mencapai sasaran output kegiatan sampai Triwulan II karena :

Tidak terdapat kendala dalam realisasi sasaran sampai Triwulan II.

b. *Output II : Konferensi dan Event, Rintisan Teknologi Industri KFTLMATE*

Kendala pelaksanaan tidak dapat mencapai sasaran output kegiatan sampai Triwulan I karena :

Masih ada peserta yang mengunggah file sinopsis atau dokumen administrasi tidak pada tempatnya atau mengunggah file yang sama lebih dari satu kali sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memeriksa kelengkapan administrasi Peserta RINTEK 2021.

c. *Output III : Fasilitasi dan Pembinaan Industri, Fasilitasi Inkubasi dan Konsultansi Teknologi Industri KFTLMATE*

Tidak terdapat kendala dalam realisasi sasaran sampai Triwulan II.

d. *Output IV : Koordinasi, Koordinasi Litbangyasa Prioritas dan Penguatan Tata Kelola pada Teknologi Industri KFTLMATE*

Kendala pelaksanaan mencapai sasaran output kegiatan sampai Triwulan II karena :

Kegiatan Perencanaan dan Monev Pengembangan Learning Factory Industri 4.0 dihapuskan

e. Output V : Fasilitasi dan pembinaan industri

Kendala pelaksanaan tidak dapat mencapai sasaran output kegiatan sampai Triwulan II karena :

- Penundaan pelaksanaan kick-off mengakibatkan belum seluruh PKS terselesaikan penandatanganannya. 11 PKS telah terselesaikan penandatanganan oleh pihak IKM, Kepala Balai, dan Kepala POPTIKJI. Selebihnya masih proses pengiriman dan penandatanganan pihak IKM dan Kepala Balai
- 4 konsultasi dan 5 ikm belum dapat dilakukan visitasi tim balai karena kondisi pandemi covid-19 yang belum memungkinkan untuk dilakukan visitasi.
- Masih beberapa kegiatan tertunda karena kondisi pandemi covid-19 sehingga tidak dapat dilaksanakan visitasi ke perusahaan dan pertemuan langsung dengan stakeholder terkait.
- Belum seluruh peserta awareness dan bimtek mensubmit isian mandiri asesmen INDI 4.0

f. Output VI : Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal, Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Puslitbang IKFTLMATE

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II karena adanya perubahan SOTK baru dan pergantian pimpinan definitive terlaksana pada awal Mei 2021.

3.3 Langkah Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Langkah-langkah tindak lanjut dalam pelaksanaan kegiatan yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya adalah:

- a. Melaksanakan Seleksi DAPATI Tahap 2
- b. Dilakukan uji publik ke industri-industri melalui teleconference untuk mengukur kesiapan industri yang akan dijadikan pilot project transformasi industri 4.0
- c. Menentukan jumlah pemenang penghargaan RINTEK sehingga minimal industri yang dijadikan sebagai pemenang mewakili 7 sektor prioritas.
- d. Membuat Petunjuk Teknis untuk kegiatan Inkubasi untuk dapat dijadikan sebagai acuan standar kegiatan pada tahun berikutnya.

3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan

a. *Output I* : Konferensi dan Event, Rintisan Teknologi dan Komersialisasi Kekayaan Intelektual Industri KFTLMATE

Tidak terdapat evaluasi dan rencana perbaikan dari pelaksanaan kegiatan ini.

b. *Output II* : Konferensi dan Event, Rintisan Teknologi Industri KFTLMATE

Langkah dan tindak lanjut pelaksanaan kinerja output kegiatan adalah berkoordinasi dengan tim kerja yang ada untuk memaksimalkan proses seleksi administrasi dan kelengkapan dokumen.

c. *Output III* : Fasilitasi dan Pembinaan Industri, Fasiltasi Inkubasi dan Konsultasi Teknologi Industri KFTLMATE

Tidak terdapat tindak lanjut pada kegiatan ini.

d. *Output IV* : Koordinasi, Koordinasi Litbangyasa Prioritas dan Penguatan Tata Kelola pada Teknologi Industri KFTLMATE

Kegiatan Perencanaan dan Monev Pengembangan Learning Factory Industri 4.0 dihapuskan

e. *Output V* : Fasilitasi dan pembinaan industri

Langkah dan tindak lanjut pelaksanaan kinerja output kegiatan adalah

- Menjadwalkan ulang Kick Off Jasa konsultasi DAPATI ketika kondisi Pandemi Covid 19 sudah mereda
- Follow up terkait PKS yang belum ditantangani oleh IKM agar segera dilakukan penandatanganan oleh IKM dan Kepala Balai pada visitasi ke IKM ketika kondisi sudah memungkinkan
- Follow up visitasi oleh tim pusat dan tim balai untuk segera melakukan visitasi ketika kondisi sudah memungkinkan
- Menginformasikan kepada peserta awareness dan bimtek untuk melakukan submit isian mandiri sesuai tenggat waktu yang telah ditentukan

f. *Output VI* : Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal, Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Puslitbang IKFTLMATE

Pelaksanaan Monev pada kegiatan yang telah dilaksanakan, sedang dilaksanakan dan akan dilaksanakan.

BAB IV

PENUTUP

Secara umum realisasi fisik Program Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri yang telah dilaksanakan Puslitbang IKFTLMATE sampai Triwulan II Tahun Anggaran 2021 telah memenuhi target, namun masih terdapat beberapa kegiatan yang terkendala beberapa permasalahan terutama mengenai peningkatan kasus Pandemi Covid-19 yang menyebabkan pembatasan kegiatan secara fisik dan terjadinya penundaan beberapa even kegiatan yang berpengaruh ke tingkat penyerapan anggaran..

Adapun realisasi keuangan dan fisik pada Triwulan II Tahun Anggaran 2021 sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja berdasarkan realisasi indikator kinerja dalam perjanjian kinerja.
 - a. Sasaran Strategis I : Meningkatnya daya saing industri
 - Indikator Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi yang dilakukan oleh balai besar/baristand industri target 35% dengan realisasi 35.75%.
 - Indikator Perusahaan Industri yang memanfaatkan Teknologi Industri target 60% dengan realisasi 60.7%.
 - Indikator Rekomendasi kebijakan teknis dalam rangka optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan jasa industri target 10% dengan realisasi 12%.
 - b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya penerapan teknologi 4.0
Indikator Perusahaan industri yang bertransformasi menuju industri 4.0 target 50% dengan realisasi 41%.
 - c. Sasaran Strategis III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian
Indikator Perusahaan industri yang mendapatkan apresiasi dari pemerintah target 25% dengan realisasi 13.8%.
 - d. Sasaran Strategis IV : Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi
Indikator Nilai minimal akuntabilitas kinerja target 40% dengan realisasi 40%.

2. Capaian Kinerja berdasarkan *Output* kegiatan

Berdasarkan *Output* kegiatan Pus. OPTIKJI pada Triwulan II capaian realisasi keuangan keseluruhan adalah sebesar 8.15% belum mencapai sasaran dengan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 18.73%. Sedangkan realisasi fisik sebesar 30.55% belum

mencapai sasaran dengan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 35.52%. Adapun rincian capaian kinerja berdasarkan masing-masing *Output* kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM (Program Baru - Perubahan Kebijakan) pagu sebesar Rp. 2.043.522.000 dengan realisasi keuangan **0,25%** dan realisasi fisik **1,05%**.
- b. Kegiatan Konferensi dan Event, Rintisan Teknologi Industri KFTLMATE pagu sebesar Rp. 850.000.000 dengan realisasi keuangan **34,31%** dan realisasi fisik **17,90%**.
- c. Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Industri, Fasilitasi Inkubasi dan Konsultansi Teknologi Industri KFTLMATE pagu sebesar Rp. 350.000.000 dengan realisasi keuangan **32%** dan realisasi fisik **66,25%**.
- d. Kegiatan Koordinasi, Koordinasi Litbangyasa Prioritas dan Penguatan Tata Kelola pada Teknologi Industri KFTLMATE pagu sebesar Rp 28.830.000 dengan realisasi keuangan **98,30%** dan realisasi fisik **100%**.
- e. Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Industri, Percepatan Pemanfaatan Hasil Litbang Teknologi Industri melalui program DAPATI pagu sebesar Rp. 15.500.000.000 dengan realisasi keuangan **6,01%** dan realisasi fisik **32,04%**.
- f. Kegiatan Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal, Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Puslitbang IKFTLMATE pagu sebesar Rp. 1.500.000.000 dengan realisasi keuangan **20,90%** dan realisasi fisik **40%**.

Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Program Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri terhadap pelaksanaan realisasi kegiatan dan *output* untuk dapat meningkatkan kinerja pelaksanaan kegiatan pada Triwulan berikutnya.

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2021
PUSAT OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INDUSTRI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248035) Badan Penelitian dan Pengembangan Industri
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : DR.Ir. Heru Kustanto, M.Si
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 20
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.1.248035/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
PBK Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM		-	2.043.522	2.043.522	Rekomendasi kebijakan teknis dalam rangka optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan jasa industri	2 Rekomendasi Kebijakan
Total		-	2.043.522	2.043.522		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PBK Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM	-	-	-	-	2,45	0,16	9,54	10,41	2,45	0,16	9,54	10,41	DKI JAKARTA
Jumlah	-	-	-	-	0,25	0,02	0,96	1,05	0,25	0,02	0,96	1,05	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Jakarta Selatan, Juli 2021

Kepala Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi
Industri dan Kebijakan Jasa Industri



DR.Ir. Heru Kustanto, M.Si

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2021
PUSAT OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INDUSTRI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248035) Badan Penelitian dan Pengembangan Industri
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.KB. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6080 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : DR.Ir. Heru Kustanto, M.Si
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 20
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.1.248035/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEG Konferensi dan Event		-	850.000	850.000	Event Penghargaan Rintisan Teknologi dan Komersialisasi Kekayaan Intelektual hasil Litbangyasa	5 Kegiatan
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	350.000	350.000	Perusahaan Industri / Badan Usaha yang memanfaatkan paket teknologi / konsultasi	3 Industri
PEA Koordinasi		-	28.830	28.830	Kegiatan Litbangyasa industri KFTLMATE	4 kegiatan
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	15.500.000	15.500.000	Perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan industri	60 Industri
Total		-	16.728.830	16.728.830		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEG Konferensi dan Event	17,82	1,50	16,28	4,88	14,65	32,81	14,11	13,02	32,47	34,31	30,38	17,90	DKI JAKARTA
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	9,21	5,24	22,50	23,00	31,26	26,76	28,10	43,25	40,47	32,00	50,60	66,25	DKI JAKARTA
PEA Koordinasi	6,34	-	20,79	22,00	93,66	98,30	79,21	78,00	100,00	98,30	100,00	100,00	DKI JAKARTA
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	3,26	0,16	6,51	6,52	14,93	5,85	31,83	25,52	18,19	6,01	38,34	32,04	DKI JAKARTA
Jumlah	3,68	0,27	6,07	5,62	12,57	6,31	25,53	20,92	16,25	6,58	31,60	26,54	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	AEG Konferensi dan Event	- Masih ada peserta yang mengunggah file sinopsis atau dokumen administrasi tidak pada tempatnya atau mengunggah file yang sama lebih dari satu kali sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memeriksa kelengkapan administrasi Peserta RINTEK 2021.	-	-
2.	QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	- Tidak ada masalah yang berarti	-	-
3.	QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	- tidak ada masalah berarti	-	-
4.	QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	- belum seluruh peserta awareness dan bimtek mensubmit isian mandiri asesmen INDI 4.0	-	-
5.	QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	- tidak ada masalah yang berarti	-	-
6.	QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	- 4 konsultasi dan 5 ikm belum dapat dilakukan visitasi tim balai karena kondisi pandemi covid-19 yang belum memungkinkan untuk dilakukan visitasi.	-	-
7.	QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	- Penundaan pelaksanaan kick-off mengakibatkan belum seluruh PKS terselesaikan penandatanganannya. 11 PKS telah terselesaikan penandatanganan oleh pihak IKM, Kepala Balai, dan Kepala POPTIKJI. Selebihnya masih proses pengiriman dan penandatanganan pihak IKM dan Kepala Balai	-	-
8.	QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	- 4 konsultasi dan 5 ikm belum divisit tim pusat maupun tim balai karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan visitasi lapangan	-	-
9.	QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	- Masih beberapa kegiatan tertunda karena kondisi pandemi covid-19 sehingga tidak dapat dilaksanakan visitasi ke perusahaan dan pertemuan langsung dengan stakeholder terkait.	-	-

Jakarta Selatan, Juli 2021

Kepala Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri



DR.Ir. Heru Kustanto, M.Si

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2021
PUSAT OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INDUSTRI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248035) Badan Penelitian dan Pengembangan Industri
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : DR.Ir. Heru Kustanto, M.Si
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 20
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.1.248035/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal		-	1.500.000	1.500.000	Terselenggaranya Layanan Tata Usaha Dan Dukungan Manajemen	5 Layanan
Total		-	1.500.000	1.500.000		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	11,31	5,53	15,00	10,00	18,85	15,37	25,00	30,00	30,16	20,90	40,00	40,00	DKI JAKARTA
Jumlah	0,84	0,41	1,11	0,74	1,39	1,14	1,85	2,22	2,23	1,55	2,96	2,96	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	- tidak ada	-	-

Jakarta Selatan, Juli 2021

Kepala Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi
Industri dan Kebijakan Jasa Industri



DR.Ir. Heru Kustanto, M.Si

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

ALKI

No.	Kegiatan	Pagu	Triwulan II (%)				S.D. Triwulan II (%)			
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
			Keuangan	Keuangan	Fisik	Fisik	Keuangan	Keuangan	Fisik	Fisik
1	Perumusan Peraturan Kebijakan Teknis Jasa Industri	228.706.000	8,74	1,40	15,71	21,00	9,00	1,40	15,70	21,00
2	Konsultansi Manajemen Industri	174.806.000	5,72	0,00	10,00	10,00	6,00	0,00	10,00	10,00
3	Fasilitasi Pengembangan Jasa Industri	596.488.000	1,68	0,00	6,25	5,00	2,00	0,00	6,30	5,00
4	Penyusunan Kebijakan Umum Jasa Industri	1.043.522.000	0,96	0,00	10,00	11,25	1,00	0,00	10,00	11,30
5	Koordinasi Rintisan Teknologi Industri KFTLMATE	553.360.000	22,50	50,40	21,67	20,00	50,00	52,70	46,70	27,50
6	Workshop Seleksi Penerima Penghargaan Rintisan Teknologi Industri	176.680.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Acara Penganugerahan Penghargaan Rintisan Teknologi Industri Tahun 2021	119.960.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Fasilitasi Inkubasi dan Konsultansi Teknologi Industri KFTLMATE	350.000.000	31,26	26,76	28,10	43,25	40,00	32,00	50,60	66,30
9	Perencanaan dan Monev Pengembangan Learning Factory Industri 4.0	28.830.000	0,00	0,00	79,21	78,00	1,20	98,30	46,50	100,00
10	Koordinasi Program DAPATI	1.468.225.000	15,32	20,78	36,67	25,00	29,00	21,20	66,70	55,00
11	Diagnosis Kebutuhan dan Permasalahan IKM	363.850.000	62,66	86,02	25,00	35,00	100,00	90,10	100,00	100,00
12	Konsultansi Program DAPATI	7.518.000.000	13,97	0,60	40,00	31,00	14,00	0,60	40,00	31,00
13	Conference dan Awards	649.925.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Koordinasi dan Monitoring Evaluasi Percepatan Transformasi Industri 4.0 dalam rangka Penguatan Ekosistem Industri 4.0	571.350.000	35,00	12,06	27,32	24,50	49,00	12,60	48,60	52,00
15	Assesmen INDI 4.0	609.250.000	31,19	2,00	47,14	21,00	37,00	2,00	57,10	30,00
16	Penyusunan Pedoman Pendampingan Implementasi Industri 4.0	1.292.750.000	10,83	0,00	38,57	30,00	11,00	0,00	38,60	30,00
17	Kolaborasi Transformasi Industri 4.0	526.650.000	37,98	30,90	24,00	59,50	40,00	30,90	33,00	67,00
18	Koordinasi Percepatan Transformasi Industri 4.0 untuk IKM	522.950.000	15,30	0,00	24,64	31,00	23,00	0,00	37,10	41,00
19	INDI 4 IKM	1.498.100.000	0,10	0,00	6,67	0,00	0,00	0,00	6,70	2,00
20	Conference dan Awards INDI 4 IKM	478.950.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Koordinasi Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Puslitbang IKFTLMATE	1.500.000.000	18,85	15,37	25,00	30,00	30,00	20,90	40,00	40,00